Bab 7
Kesimpulan dan Saran

7.1. Kesimpulan

Proses perancangan dan pengembangan sistem informasi pelatihan dilakukan dengan melalui beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut dibagi menjadi 3 bagian yaitu analisis sistem, perancangan sistem dan implementasi sistem:

1. Analisis sistem yang dilakukan adalah dengan menggunakan 5 tahap analisis yaitu:
   a. *Scope definition,* mengidentifikasikan masalah-masalah yang terjadi dalam proses pengelolaan pelatihan di PT Len Industri (Persero) seperti penyampaian informasi pelatihan kepada karyawan dan masih dilakukannya perekapan data manual baik itu pada saat pengajuan hingga pelaksanaan evaluasi setelah pelatihan.
   a. *Problem analysis*, masalah-masalah yang muncul mengenai perencanaan dan pelaksanaan pelatihan di PT Len Industri dapat ditelusuri berdasarkan alur atau *flowmap* pra pelatihan dan pasca pelatihan serta. Berdasarkan *problem analysis* dari *flowmap* terdapat permasalahan utama yaitu waktu pengajuan, proses penyampaian dokumen pelatihan yang cukup lama, serta penggunaan dokumen-dokumen berupa kertas yang memiliki resiko kerusakan dan kehilangan.
   b. *Requirements analysis,* kebutuhan perancangan sistem informasi pelatihan pada Fungsi Diklat disesuaikan dengan prosedur dan dokumen-dokumen yang dipakai, hal ini dilakukan karena pengelolaan pendidikan dan pelatihan telah di tetapkan dalam sistem manajemen perusahaan. Hal-hal yang dilakukan dalam *requirements analysis* adalah membuat diagram *use-case*, membuat tabel kebutuhan fungsional berupa *input* dan *output* data dari sistem informasi pelatihan seperti *input* judul pelatihan sehingga dapat menghasilkan *output* judul pelatihan pula, membuat kebutuhan

nonfungsional berdasarkan (*Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, Service*).

b. *Logical design,* membuat model-model sistem berupa *conseptual data model* dan *logical data model* untuk sistem informasi pelatihan yang akan dibuat, membuat *flowmap* usulan untuk sistem informasi pelatihan yang akan diterapkan diperusahaan, membuat diagram dekomposisi, *event diagram* dan *system diagram* untuk sistem informasi pelatihan yang menggambarkan aliran data

c. *Decision analysis,* menganalisis keputusan yang akan diambil untuk tahap perancangan sistem berdasarkan perangkat keras maupun perangkat lunak yang akan digunakan untuk pengembangan sistem, serta perangkat keras dan lunak yang digunakan dalam implementasi sistem.

2. Perancangan sistem yang dilakukan adalah dengan membuat perancangan basis data, membuat relasi antar tabel pada database sesuai software yang digunakan dan membuat desain antar muka untuk sistem informasi pelatihan.
3. Implemantasi sistem yang dilakukan adalah dengan membuat *prototype* dari sistem yang telah di rancang sebelumnya, hal tersebut di implementasikan dengan adanya *software* sistem informasi pelatihan dalam bentuk web.

Setelah dilakukan perancangan dan pengembangan sistem informasi pelatihan pada PT Len Industri (Persero) diperoleh hasil :

1. Sistem informasi ini dapat mengubah proses pengelolaan pelatihan yang masih menggunakan cara manual menjadi digital, baik itu pengajuan maupun rekap data.
2. Sistem informasi ini dapat membantu petugas diklat untuk mengelola pelatihan sehingga karyawan dengan cepat memperoleh informasi pelatihan..

7.2. Saran

Terdapat beberapa kekurangan yang dapat digunakan sebagai perbaikan untuk sistem informasi pelatihan ini, yaitu:

1. Menambahkannya fitur notifikasi yang langsung berhungungan dengan masing-masing email karyawan diperusahaan.
2. Menambahkannya dengan fitur daftar pelatihan yang harus di ikuti oleh karyawan berdasarkan jenis pekerjaan dan kebutuhan unit kerja.
3. Menambahkan fitur print dokumen khusus untuk memudahkan petugas diklat.